

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TIKRĀR* TERHADAP
KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM SUKARAJA
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



OLEH:

**SITI MARATUS SHOLIKA
NPM. 190307054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446 H / 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya” yang ditulis oleh Niasy Permata Putri Z, NPM. 190307035 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

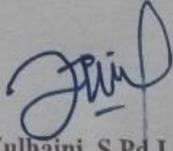
Teluk Kuantan, 19 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A
NIDN. 2118088502


Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1012098004

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

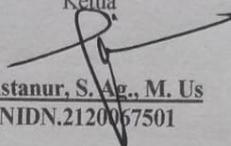

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN PENGUJI

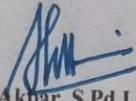
Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya” yang ditulis oleh Niasy Permata Putri Z, NPM: 190307035 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 11 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Teluk Kuantan, 19 Juli 2024

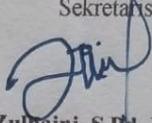
Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN.2120067501

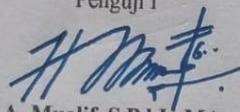
Moderator


Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN.2118088502

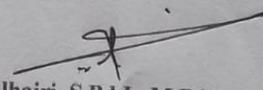
Sekretaris


Zulhaini, S.Pd. I., MA
NIDN.1012098004

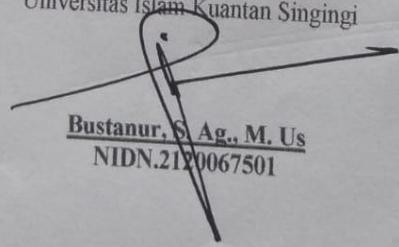
Penguji I


A. Mualif, S.Pd.I, MA
NIDN.1010078605

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.1010038901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN.2120067501

ABSTRAK

Siti Maratus Sholikhah (2024): “Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qu’an Satriwati Pondok Pesanten Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”.

Penelitian ini di latar belakang oleh masalah yang ditemukan pada observasi awal yang mana permasalahannya yaitu kurangnya kefasihan dalam pengucapan makhorijol huruf ketika hafalan Al-Qu’an. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logastanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif kausal yang dilaksanakan di Pondok Pesantren darul Ulum jumlah populasi pada penelitian ini adalah 14 santriwati. Teknik pengumpulan data ini adalah berupa Angket, Tes, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang diolah menggunakan software SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari penerapan Metode *Tikrar*. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $0,864 <$ dari pada t tabel $2,064$ hal ini dapat juga dilihat Pada uji signifikansi bahwa nilai sig $0,40 >$ $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,9\%$ sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Penerapan Metode *Tikrar*, Meningkatkan Kualitas Hafalan.

ABSTRACT

Siti Maratus Sholikhah (2024) “The Effect of Applying the Tikrar Method on the Quality of Memorizing Al-Qur’an Santriwati Darul Ulum Sukaraja Islamic Bording School Logas Tanah Darat District. Kuantan Singingi Regency”.

This research was motivated by this research was motivated by the low quality of female student’s memorization of the Al-Qur’an at the Darul Ulum Sukaraja Islamic Bordin School and the difficulty they had in organizing their time. Even though the Tikrar Method has been applied which the oretically can improve the quality of memorizing the Al-Qur’an and requires a lot of repetition time. This research aims to determine wether there is an influence of the application of the quality of memorizing the Al-Qur’an at the Darul Ulum Sukaraja Islamic Bording School Logas tanah Darat District Kuantan Singingi Regency this type of research is quantitative associative casual with a sample size of 14 female students. The primery data collection techniqu used is a questionnaire and test. Data analysis used simple linier Regression research result showing that there was no influence from the application of the Tikrar method on the quality of the Santriwati’s memorizing the Al-Qur’an this can be seen from the t count of $0,064 <$ than the t table of $2,179$. Apart from that it can also be seen from the results of the significanse test that the sig value is $0,40 > 0,05$ so it can be concluded that there is no influence of variabel X on variabel Y.

Keywords:”Applicaton of the Tikrar Method Quality of Memorizing the Al-Qur’an”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam sejarah pendidikan Islam, Al-Qur'an telah menjadi subjek utama yang wajib untuk dipelajari oleh kaum Muslimin sejak masa turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad ﷺ hingga sampai saat ini. Al-Qur'an sendiri kemudian digolongkan sebagai salah satu ilmu induk di dalam kurikulum pendidikan Islam.¹ Adapun kompetensi yang paling fundamental terkait dengan Al-Qur'an tersebut adalah mampu menghafalkannya. Hal ini telah dilakukan sejak masa Nabi Muhammad ﷺ di mana ketika beliau menerima wahyu, maka setiap ayat-ayat yang turun diajarkannya kepada para Sahabat lalu mereka menghafalkannya meski ada sebagian kecil yang menuliskannya.²

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini pun kemudian berlanjut dan telah menjadi tradisi di dalam pendidikan Islam sekaligus kompetensi yang diasah pada peserta didik seperti yang dilakukan oleh Imam Syafi'i yang merupakan salah satu empat imam *madzhab*. Beliau tuntas menghafal seluruh isi Al-Qur'an sejak usia tujuh tahun. Demikian pula dengan Imam Ibnu Katsir yang dikenal sebagai pakar tafsir Al-Qur'an di mana beliau selesai menghafal seluruh isi Al-Qur'an itu sendiri sejak usia sepuluh tahun.³

¹ Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Cetakan ke-1, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hal 181-184.

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, Cetakan III, (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014), hal. 5.

³ Siti Rohma,, Fauzul Iman,, Eneng Muslihah, "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin pada Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4" dalam *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, September 2022, hal. 317.

Aktivitas menghafal Al-Qur'an kemudian menjadi *urgent* atau sangat penting dikarenakan beberapa hal seperti untuk menjaga atau pemeliharaan Al-Qur'an agar tetap "wujud" (ada). Apabila Al-Qur'an hanya ditulis tanpa adanya hafalan atau *hifzhuhu fi as-shuduur*, maka bisa jadi tulisan-tulisan tersebut rusak atau hilang atau malah tercampur dengan tulisan lain yang bukan termasuk Al-Qur'an. Akibatnya tentu akan ada bias.⁴

Selain itu, pentingnya menghafal Al-Qur'an ini karena sifat isinya yang berbentuk sistem fonetik atau bunyi lafal. Al-Qur'an memiliki pelafalan tertentu yang diatur secara baku dalam kaidah *tajwid* maupun *fashahah*. Jika seseorang ingin dapat membacanya dengan benar maka tidak bisa hanya sekedar membaca Al-Qur'an secara tertulis pada kertas, melainkan harus dibunyikan melalui budaya lisan (*orality*). Kita hanya dapat mengetahui bagaimana cara membaca atau melafalkan ayat-ayat di dalamnya dengan benar melalui cara mendengarkan (auditori) lalu menghafalkan sistem fonetiknya. Maka menghafalkan Al-Qur'an pada dasarnya juga membuat kita menguasai cara membaca atau melafalkannya dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Sedangkan urgensi lain dari menghafal Al-Qur'an ini karena hafalan tersebut juga dibutuhkan dalam berbagai aplikasi ibadah sehari-hari seperti shalat. Sebab ketika melaksanakan shalat, kita membaca surat Al-Fatihah yang notabenenya adalah salah satu surat di dalam Al-Qur'an. Kita juga membutuhkannya ketika membaca surat-surat yang dianjurkan setelah

⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, hal. 20.

membaca Al-Fatihah. Berdasarkan uraian di atas, maka menghafalkan isi Al-Qur'an adalah hal penting untuk dilakukan.⁵

Secara terminologi, menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat di mana seluruh materi ayat, yakni rincian dari bagian-bagian fonetik (bunyi lafal), tanda *waqaf* dan lain-lain, harus diingat secara sempurna.⁶ Hukum menghafal Al-Qur'an menurut mayoritas ulama ialah *fardhu kifayah*. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah *muttawatir*. Artinya apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang hafal Al-Qur'an, maka berdosa seluruh kaum Muslimin. Namun, jika sudah ada di antaranya yang menghafal, maka gugurlah kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut.⁷ Syaikh Nashirudin Al-Albani sependapat dengan mayoritas ulama yang menyatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*.⁸

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Sebab di dalam menghafal ada unsur melafalkan atau mengucapkan kalimat suci berupa firman Allah Ta'ala dan dianjurkan melakukannya secara *tartil*, yaitu membaca dengan tenang dan pelan-pelan sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلْ لِقُرْآنًا تَرْتِيلاً ۝

⁵ Siti Rohma,, Fauzul Iman,, Eneng Muslihah, "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin pada Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4", hal. 317.

⁶ Iman Saifullah., dkk, "Pengaruh Pelaksanaan Metode TIKRAR terhadap Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di Al-Fuqon Muhammadiyah Bording school Cibiuk-Garut" dalam *Jurnal Paedagogie*, No. 02, Juli 2022, hal. 155.

⁷ Ibid., hal. 156.

⁸ Ibid., hal. 30.

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzammil /4).⁹

Makna kata *tartil* sendiri sebagaimana yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah “pelan dan jelas”. Karena membaca dengan pelan akan membuat lafal hurufnya, sifat-sifatnya dan *tajwid*-nya dapat diucapkan dengan jelas.¹⁰

Di dalam aktivitas menghafal Al-Qur’an terdapat beberapa keutamaan sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Isra’ ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sungguh, Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.”¹¹

Namun dalam menghafal Al-Qur’an terdapat beberapa tantangan seperti sulitnya mengingat sistem fonetik (bunyi lafal) terlebih bagi umat Islam yang tidak berbahasa Arab. Hal ini tentu dapat mengurangi semangat seseorang dan melemahkan tekad mereka dalam menghafal Al-Qur’an. Belum lagi kemampuan mengingat masing-masing individu yang berbeda-beda. Namun hal tersebut dapat diatasi secara teoritis sehingga meski dihadapkan pada tantangan menghafal yang berat, sangat banyak umat Islam yang berhasil

⁹ Kementerian Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2018), hal 73.

¹⁰ Arini Intan Maulidiah, Sekripsi, *Efektifitas Meted Tikrar Dalam Menghafala Al-Qur’an Juz 30 Pada Mahasiswi Ta’lim Program Studiekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yogyakarta*, (Yogyakarta: UII, 2018), Hal 31.

¹¹Ibid., hal 17.

menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an tersebut salah satunya disebabkan oleh faktor metode menghafal yang sesuai.¹²

Dalam menghafal Al-Qur'an ada banyak metode yang dikembangkan, namun setiap metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi.¹³ Metode yang digunakan tersebut harus dapat membantu para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai kompetensi sebagai berikut:¹⁴

1. Kemampuan mengenali dan membedakan huruf-huruf *hijaiyah* dengan benar sehingga nantinya dapat melafalkan huruf dengan benar.
2. Kemampuan untuk melafalkan kalimat dalam Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai *makhraj*-nya.
3. Mengerti dan memahami hukum atau patokan-patokan dalam melafalkan setiap ayat maupun lafaz yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Salah satu metode yang dapat mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an ini adalah Metode *Tikrar*, yakni suatu metode di mana penghafal akan diminta untuk mengulang-ulang lafal, menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafalnya terhadap sebuah makna secara berulang-ulang. Pengulangan tersebut bahkan bisa diucapkan sampai 20 kali ulangan.¹⁵ Dengan begitu kualitas hafalan akan lebih meningkat dan terjaga, sehingga kualitas

¹² Arini Intan Maulidiah, *Efektifitas Metode Tikrar dalam Menghafala Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswi Ta'lim Program Studiekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, (Yogyakarta: UII, 2018), hal. 26.

¹³Nana Nurzulaikha, Sekripsi, *Efektifitas penerapan metode talaqqin metode tikrar terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek santri TK/TPA Nurul Falahpada anak usia dini di Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa* (Makasar, Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2022). hal 28.

¹⁴ Ibid., hal 23.

¹⁵ Romziana dkk, *Pelatihan Mudah Menghafal al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmī' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*, Karya Abdi Masyarakat Volume 5 Nomor 1 Juni 2021, hal 161.

hafalan dapat terjaga dan terekam dengan kuat dalam ingatan. Maka secara teoritis dapat dipahami bahwa Metode *Tikrar* dapat mempengaruhi kualitas hafalan para penghafal Al-Qur'an tersebut.¹⁶

Metode *Tikrar* ini adalah sistematisasi dari metode paling tua yang telah digunakan dalam waktu yang amat panjang. Metode ini kemudian terbukti dapat menguatkan hafalan para penghafal Al-Qur'an dari berbagai kalangan tanpa terikat batasan usia.¹⁷ Hal ini dikarenakan prinsip di dalam penerapan metode *Tikrar* adalah prinsip belajar behaviouristik atau pemberian pengalaman secara langsung dalam menghafal yang berulang-ulang. Kesan yang ditimbulkan terhadap ayat-ayat yang dihafalkan pun semakin tajam. Apalagi jika hal tersebut dilakukan secara simultan atau terus menerus yang kemudian memunculkan habituasi atau pembiasaan spontan bagi penghafal.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dalam prapenelitian kepada Ustazah Siti Azkiyah yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, diketahui bahwa pondok pesantren tersebut telah menyelenggarakan kegiatan Tahfiz Al-Qur'an yang memuat aktivitas menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah *Tikrar* di mana santriwati akan diminta mengulang-ulang bacaan hingga beberapa kali. Metode ini telah diterapkan sejak tahun pelajaran 2022/2023

¹⁶ Nana Nurzulaikha, Sekripsi, *Efektifitas penerapan metode talaqqin metode tikrar terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek santri TK/TPA Nurul Falahpada anak usia dini di Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*, (Makasar, Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2022). hal 25.

¹⁷ Anisa Rahmadanti,, Siti Sukmayanti,, Annisa Mawardini, “Metode *Tikrar* dalam Membentuk Generasi Qurani di Yayasan Shoutuz Zikri Walfikri” dalam *Karimah Tauhid*, Vol. 2, No. 5, 2023, hal. 1893.

¹⁸ Arvaddin Hamasy Al Qosam, “Implementasi Model *Tikrar* dalam Menghafal Al-Qur'an di Asrama Umar bin Khattab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta” dalam *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, November 2023, hal. 738-739.

yang lalu.¹⁹ Masih dari hasil wawancara dengan Ustazah Siti Azkiyah, diketahui bahwa santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki gejala permasalahan dalam kualitas hafalan yang terdiri dari:²⁰

1. Adanya santriwati yang belum memahami tanda *waqaf* bacaan dengan baik ketika unjuk hafalannya sehingga seringkali berhenti dan memulai kembali pelafalan di tempat yang tidak tepat.
2. Adanya santriwati yang keliru dalam menyebutkan *harakat* atau baris pada huruf dari ayat yang dibaca secara berulang-ulang. Kesalahan tersebut telah berkali-kali diperbaiki dan santriwati diminta mengulang bacaan yang benar berulang-ulang, namun kesalahan tersebut masih tetap sering terjadi.
3. Ada santriwati yang belum mampu mengorganisir waktunya untuk bisa menghafal al-Qur'an secara teratur sedangkan mereka sendiri telah menggunakan metode *Tikrar* yang menuntut banyaknya pengulangan. Dengan banyaknya pengulangan maka seharusnya semakin efektif mereka dalam mengatur waktu untuk menghafal.

Berdasarkan uraian di atas, tentu terdapat kesenjangan di mana penerapan metode *Tikrar* idealnya dapat berpengaruh terhadap kualitas hafalan santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja. Namun meski telah diterapkan dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, terdapat gejala permasalahan pada kualitas hafalan santriwati seperti tidak memahami tanda *waqaf*, kesalahan berulang-ulang pada pelafalan *harakat* dan ketidakmampuan mereka

¹⁹ Wawancara dengan Siti Azkiyah, tanggal 05 Januari 2023 di Pondok Pesantren Darul Ulum, Desa Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

²⁰ Ibid.

dalam mengatur waktu yang menuntut pengulangan berkali-kali dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an. Maka berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa perlu sekaligus tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, berikut identifikasi masalah penelitian yang dapat disusun:

1. Penerapan Metode *Tikrar* di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Tikrar* di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Efektivitas Penerapan Metode *Tikrar* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.
5. Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini tentang pengaruh penerapan metode *Tikrar* terhadap pengaruh penerapan metode *Tikrar* terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penerapan metode *Tikrar* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode *Tikrar* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singing.

F. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini untuk menambah khasanah keilmuan dibidang pendidikan khususnya menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar khususnya kegiatan menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi peneliti, sebagai usaha melati diri menyatakan dan menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti hal-hal yang releven dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja. Hal ini dapat dilihat dari presentase besaran pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,059 atau 5,9%. Selain itu, tidak adanya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,864 yang mana lebih kecil < dari pada nilai t table 2,179. Dan nilai signifikansi (Sig.) yakni sebesar 0,404 lebih besar dari probabilitas 0,05 atau $0,404 > 0,05$ yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja. maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pendidik, senantiasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan supaya santriwati juga termotivasi lebih baik lagi dalam mengikuti proses pembelajaran atau program hafalan Al-Qur'an.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah khazanah keilmuan terkait metode *tikrar* terhadap kualitas hafalan Al-Qu'an .

DAFTAR PUSTAKA

- Arini Intan Maulidiah. 2018. Efektivitas metode *tikrar* dalam menghafal Alqur'an juz 30 pada mahasiswa *ta'lim* program studi ekonomi islam fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11250> .
[diakses 20 Desember]
- Dita Angraini. 2022. Efektivitas penggunaan metode tkrar dalam peningkatan hafalan santri di pondok pesantren darulqom muhammadiyah balebo kecamatan masamba kabupaten luwu utara. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5138/1/DITA%20ANGRAENI.pdf#> [diakses 24 Desember]
- Erwin kurnia wijaya. 2017. *Majic Memori al-qur'an*. Bandung. pulpen publishing. hal 135.
- Fahmi dkk. 2021. Pengaruh Metode Tkrar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Kelas B Di PAUD SPS Bhakti Pertiwi. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/11246>.
[diakses 14 maret 2023]
- Hafidz Abdurrahman. 2018. *Ulumul Qur'an panduan memahami al-Qur'an*. Bogor. CV pustaka setia. Hal 123.
- Iswatuna. 2021. Efektifitas Penerapan Tkrar Terhadap Peningkatan Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah at-tarbiyahIslamiyah kolaka. <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jtpm/article/view/294>. [diakses 10 maret 2023]
- Ismira dkk. *Analisi penggunaan metode tkrar pada pembelajaran tatap muka terbatas menghafal hadis di SDIT Syahiral Ilmi Bukui Tinggi*. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>. [diakes 15 februari 2023]
- Iman Saifullah dkk. 2022. Pengaruh Pelaksanaan Metode Tkrar Terhadap Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut. <https://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/paedagogie/article/view/788>. [diakses 15 Maret 2023]
- Muhammad Mahmud Abdullah. 2021. *Metode Membaca, Menghafal, dan menajwidkan Al-Qur'an*. Yoyakarta. Laksana . hal 340.
- Majdi Ubaid Al-Hafiz. 2014. *Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo. Aqwa. hal 244.

Margono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta. Rineka Cipta . hal 269.

Morissan. 2019. *Riset Kualitatif* . Jakarta. Kencana. hal 305.

Nana Nurzulaikha. 2022. Efektifitas penerapan metode *talaqqi* dan *tikrar* terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek santri TK/TPA Nurul falah pada anak usia dini di manyampa desa bontoala kecamatan pallanga kabupaten gowo. <https://scholar.google.com> [diakses 24 Desember]

Pupuh Fathurrohman. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Isla*. Bandung. PT Refika Aditama. hal 156.

Silfi Melindawati dkk. 2022. Analisis Penggunaan Metode Tikrar Pada Pembelajaran Tatap muka Terbatas Menghafal Hadis di Kelas 5 SDIT SYAHIRAL ILMI BUKIT TINGGI. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>. [diakses 15 Maret]

Thobroni Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Prakti*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz-Media, 2017), hal 383.